



No. Katalog: 6102002

# PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR 2015-2017

<https://www.bps.go.id>



*BADAN PUSAT STATISTIK*



# PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR 2015-2017

<https://www.bps.go.id>



*BADAN PUSAT STATISTIK*

**PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI  
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG  
2015 – 2017**

---

ISSN : **1978-9602**  
No. Publikasi : 05310.1706  
Katalog BPS : **6102002**  
Ukuran Buku : **16 x 21 cm**  
Jumlah Halaman : x + 49

Penanggung Jawab :  
**Direktorat Statistik Industri**

Naskah :  
**Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang**

Gambar Kulit :  
**Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang**

Diterbitkan oleh :  
**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa iin tertulis dari Badan Pusat Statistik*

## KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2015-2017 merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Dalam publikasi ini disajikan angka indeks produksi sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit. KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2015.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2017  
Kepala Badan Pusat Statistik,



**DR. SUHARIYANTO**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Cakupan .....	2
<b>II. METODOLOGI</b> .....	5
<b>III. URAIAN RINGKAS</b> .....	11
3.1. Tinjauan Umum .....	11
3.2. Indeks Produksi .....	18
<b>IV. LAMPIRAN TABEL</b> .....	33
<b>KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN</b> .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	49

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%) .....	12
Tabel 3.1.2 Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp) .....	13

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan PDB Nasional Tanpa Migas 2013 – 2016 .....	11
Gambar 3.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2010-2015 .....	14
Gambar 3.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2010 – 2015 .....	15
Gambar 3.1.4 Nilai Output Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2010 - 2015 .....	16
Gambar 3.1.5 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2010 – 2015 .....	17

Gambar 3.2.1a	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan IV Tahun 2016 – Triwulan III Tahun 2017.....	18
Gambar 3.2.1b	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV Tahun 2016 – Triwulan III Tahun 2017.....	19
Gambar 3.2.2	Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2016 - Triwulan III 2017 .....	22
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2016 – 2017 .....	26
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Minuman, tahun 2016 – 2017 .....	27
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, Tahun 2016 – 2017 .....	28
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, Tahun 2016 – 2017 .....	29
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2016 – 2017 .....	30



Gambar 3.2.8	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia; dan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional, tahun 2016 – 2017 .....	31
--------------	--	----

<https://www.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel L1	KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya..... 35
Tabel L2	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2016 ..... 36
Tabel L3	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2017 ..... 38
Tabel L4	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2016 (persen) ..... 40
Tabel L5	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2017 (persen) ..... 42
Tabel L6	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2016 – 2017 ..... 44
Tabel L7	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2016 - 2017 (persen) ..... 45
Tabel L8	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Manufaktur Besar dan Sedang, Tahun 2016 - 2017 (persen) ..... 46



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor industri manufaktur merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan kontribusi output sektor industri manufaktur selama periode Triwulan I-III Tahun 2017 berkisar 20 persen, menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur menjadi *leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dibanding sektor lainnya. Sektor ini juga memberikan kontribusi ekonomi yang besar dalam transformasi struktur ekonomi bangsa dari sektor pertanian ke arah sektor industri.

Secara umum sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada Tahun 2017 pertumbuhan kumulatif sektor industri manufaktur terhadap PDB sampai dengan Triwulan III Tahun 2017 sebesar 4,18 persen. Kinerja perekonomian Indonesia pada Triwulan III Tahun 2017 dilihat dari PDB berdasarkan harga konstan meningkat sebesar 3,18 persen dari Rp 2.472.771,4 miliar menjadi Rp 2.551.468,6 miliar. Sementara itu, kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB pada Triwulan III Tahun 2017 sebesar Rp 536.471,4 miliar.

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri manufaktur. Perkembangan produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dapat dipantau menggunakan

beberapa indikator yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Indikator tersebut antara lain: indeks produksi sebagai indikator utama, sedangkan nilai output, jumlah tenaga kerja, dan produktivitas sebagai indikator pendukung.

Indeks Produksi IBS Bulanan dihasilkan dari pengolahan Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Data bulanan tersebut dapat disajikan sebagai indeks triwulanan maupun tahunan. Indeks triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata dari 4 (empat) indeks triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan menjadi salah satu informasi yang menggambarkan pertumbuhan industri manufaktur di Indonesia.

Publikasi ini menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari 2015 sampai dengan September 2017 berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit. Indeks produksi dari Triwulan I Tahun 2015 sampai Triwulan II Tahun 2017 merupakan angka tetap, sedangkan Triwulan III Tahun 2017 masih merupakan angka sementara.

## **1.2 Cakupan**

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/ setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dan sifatnya

lebih dekat kepada pemakai akhir, termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri/ makloon dan pekerjaan perakitan (*assembling*). Industri manufaktur besar dan sedang adalah perusahaan industri manufaktur yang mempunyai tenaga kerja lebih dari atau sama dengan 20 orang. Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei IBS Bulanan diambil dari populasi perusahaan IBS dalam direktori perusahaan IBS Tahun 2013.

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

## II. METODOLOGI

Data runtun waktu indeks produksi IBS bulanan dan triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei IBS Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks ini menggunakan tahun dasar 2010 = 100. Kerangka sampel yang digunakan bersumber dari Direktori Industri Manufaktur Indonesia Tahun 2013 yang meliputi 1.703 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI tahun 2015.

Penarikan sampel menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size* (PPS). Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel berdasarkan nilai *output* tertentu yang ditentukan dan dipilih secara *certainty*. Adapun sisanya dipilih menggunakan metode PPS *sampling* dengan nilai *output* sebagai *sizenya*. Tahapan pengambilan sampel IBS Bulanan yang digunakan sebagai berikut:

### 1. Tahap Pertama

- Data diurutkan berdasarkan nilai output tertinggi;
- Memilih perusahaan dengan cara *Cut off point* yaitu memilih perusahaan dengan *output* tertinggi sampai memperoleh nilai output kumulatif lebih dari 50 persen dari total nilai *output*. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C1";



## 2. Tahap Kedua

- Menghitung produktifitas tiap perusahaan;
- Mengurutkan data berdasarkan produktifitas tertinggi;
- Memilih sebanyak 1 persen dari jumlah usaha. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori “C2”;

## 3. Tahap Ketiga

- Menggabungkan data sampel kategori ”C1” dan sampel kategori ”C2” kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung *share of output* menurut KBLI 2 digit;
- Apabila *share of output* setelah pengambilan sampel “C1” dan “C2” kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan dua digit KBLI secara nasional;
- Mengeluarkan sampel kategori ”C1” dan sampel kategori ”C2” dari data;
- Mengurutkan perusahaan dari output terbesar menurut dua digit KBLI;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing KBLI. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori “C3”;

#### 4. Tahap Ke-empat

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", dan sampel kategori "C3" kemudian memisahkan dari data;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi;
- Mengambil sampel perusahaan dengan teknik pengambilan sampel secara *Probability Proportional to Size* (PPS). Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "S";

#### 5. Tahap Ke-lima

- Menggabungkan sampel kategori "C1", sampel kategori "C2", sampel kategori "C3", dan sampel kategori "S" kemudian memisahkan dari data;
- Menghitung *share of output* setelah pengambilan sampel "C1", "C2", "C3", dan "S".
- Apabila *share of output* per provinsi kurang 50 persen, maka dilakukan pengambilan sampel untuk memenuhi keterwakilan provinsi;
- Mengurutkan data berdasarkan nilai output tertinggi per provinsi;
- Memilih perusahaan dengan output tertinggi sampai dengan kumulatif lebih dari 50 persen untuk masing-masing Provinsi. Sampel ini kemudian dikategorikan sebagai sampel kategori "C4";

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan rasio antar bulan dari masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang dengan formula sebagai berikut :

- a. Menghitung rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

- b. Menghitung rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[ \frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left( \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

- c. Menghitung rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[ \frac{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$

- d. Menghitung rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[ \frac{\sum_i W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln (R_i) \right]}$$

- e. Menghitung indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

Keterangan:

- a.  $R_{ijk}$  adalah rasio komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , KBLI  $i$  antara bulan 2 dan 1  
 $Q_{ijk2}$  adalah komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , KBLI  $i$  bulan 2  
 $Q_{ijk1}$  adalah komoditi  $k$ , perusahaan  $j$ , KBLI  $i$  bulan 1
- b.  $R_{ij}$  adalah rasio perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1

$V_{ijk}$  adalah nilai produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  selama periode dua bulan.

$Q_{ijk1}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-1.

$Q_{ijk2}$  adalah produksi dari komoditi  $k$  untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  pada bulan ke-2.

- c.  $R_i$  adalah rasio KBLI- $i$ .

$V_{ij}$  adalah nilai produksi perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$  selama periode dua bulan, dengan:  $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij\ adj}$  adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan  $j$  dalam KBLI- $i$ .

- d.  $R_{tot}$  adalah rasio total.

$W_i V_i$  adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- $i$  selama periode dua bulan, dengan:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\ adj} V_{ij}$$

e.  $R$  adalah rasio.

$I_t$  adalah indeks pada bulan ke- $t$ .

$I_{t-1}$  adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$ .

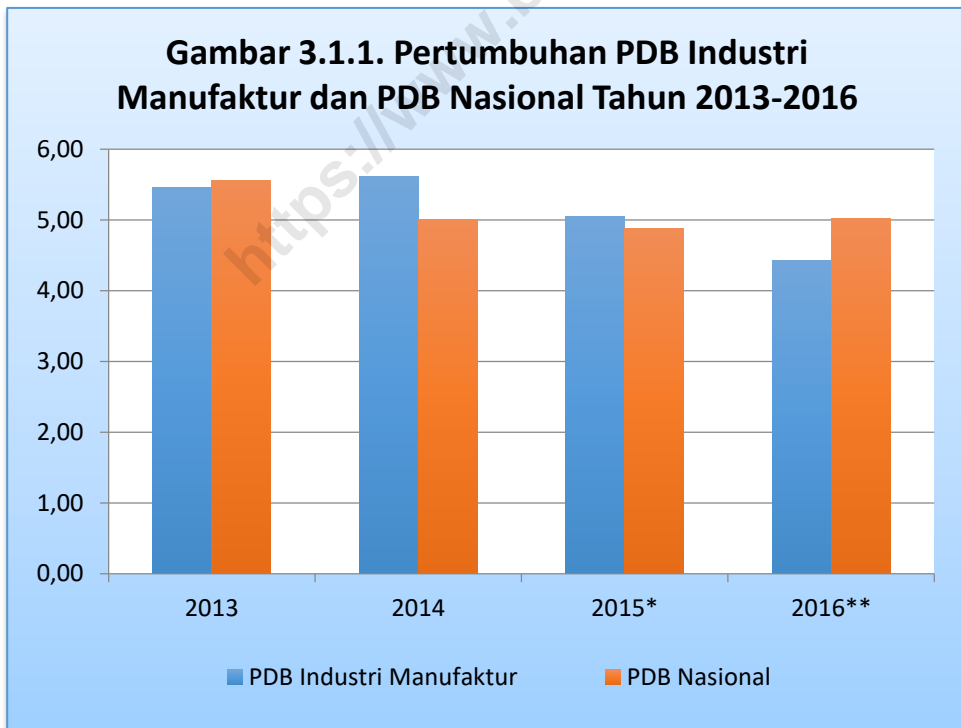
Kemudian, dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut dibuat indeks berantai (*chain index*) yang dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

<https://www.bps.go.id>

### III. URAIAN RINGKAS

#### 3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri manufaktur mempunyai pertumbuhan PDB yang positif dalam kurun waktu Tahun 2013 sampai 2016. Pada Gambar 3.1.1 dapat diketahui bahwa pertumbuhan industri manufaktur sampai dengan Tahun 2015 sebesar lebih dari 5 persen. Sedangkan pada Tahun 2016 pertumbuhan cenderung mengalami perlambatan menjadi kurang dari 5 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Tahun 2014 yaitu hampir mencapai 6 persen.



Perbandingan antara pertumbuhan PDB industri manufaktur dengan PDB nasional juga dapat terlihat pada Gambar 3.1.1. Pertumbuhan PDB Nasional mempunyai nilai yang hampir sama dengan pertumbuhan industri manufaktur yaitu tumbuh pada kisaran 5 persen setiap tahunnya. Pertumbuhan PDB nasional tertinggi terjadi pada Tahun 2013, yaitu sebesar 5,56 persen. PDB nasional mengalami perlambatan pertumbuhan pada Tahun 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 5,01 persen dan 4,88 persen. Pada Tahun 2016, pertumbuhan PDB nasional sebesar 5,02 persen.

**Tabel 3.1.1**

**Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)**

Uraian	2013	2014	2015*	2016**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional	<b>5,56</b>	<b>5,01</b>	<b>4,88</b>	<b>5,02</b>
PDB Industri Pengolahan	<b>5,45</b>	<b>5,61</b>	<b>5,05</b>	<b>4,42</b>
Kontribusi Industri Pengolahan	<b>17,74</b>	<b>17,88</b>	<b>18,19</b>	<b>18,20</b>
Kontribusi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	<b>13,36</b>	<b>13,34</b>	<b>13,49</b>	<b>13,45</b>

Catatan : \*) Angka Sementara

\*\*\*) Angka Sangat Sementara

. Industri manufaktur mempunyai kontribusi yang besar terhadap PDB nasional jika dibandingkan dengan sektor lainnya. Tabel 3.1.1 menggambarkan bahwa kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional selama Tahun 2013 hingga Tahun 2016 cenderung

bertambah besar mendekati 19 persen. Sementara kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yang juga memiliki kontribusi besar terhadap PDB nasional dalam periode waktu yang sama berkontribusi secara fluktuatif di sekitaran 13 persen. Kondisi seperti itu menunjukkan bahwa industri manufaktur masih memiliki peranan yang penting dalam pembentukan PDB nasional baik untuk sektor industri manufaktur itu sendiri maupun keterkaitannya dengan sektor lain dalam perekonomian Indonesia.

**Tabel 3.1.2**  
**Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional**  
**Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp)**

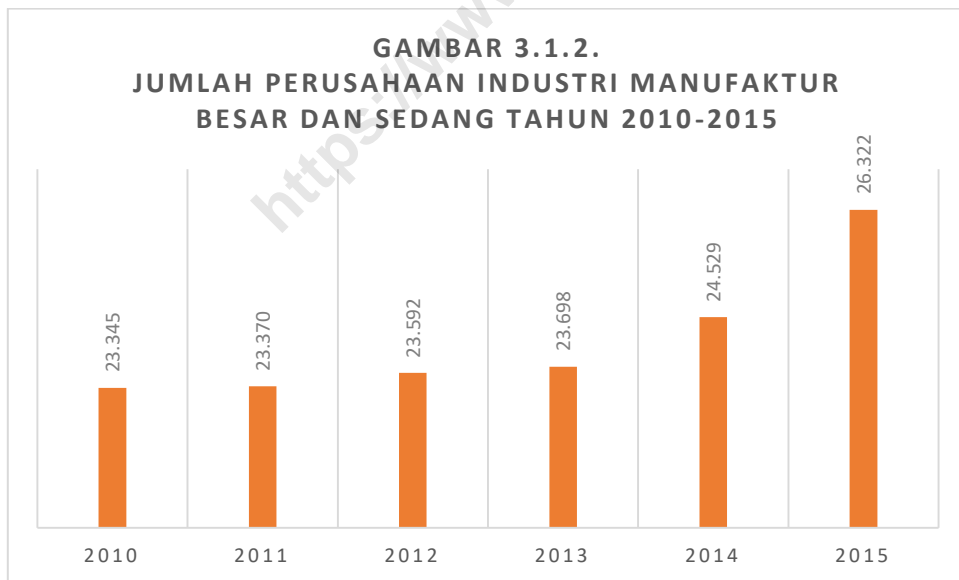
PDB	2015*	2016**	2017 ***)		
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Manufaktur	1.720.221,2	1.796.292,5	455.491,6	469.641	480.943,2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.207.751,1	1.255.224,9	317.977,8	327.076,7	336.890
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.171.578,7	1.209.687,2	306.352,3	332.369,2	346.505
Nasional	8.982.511,3	9.433.034,4	2.377.607,3	2.472.771,4	2.551.468,6

Catatan : \*) Angka Sementara  
 \*\*) Angka Sangat Sementara  
 \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

Pada Tahun 2017, kontribusi industri manufaktur terhadap PDB nasional diperkirakan akan bertambah besar nilainya dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1.2 yang menunjukkan bahwa hasil perhitungan PDB nasional Tahun 2017

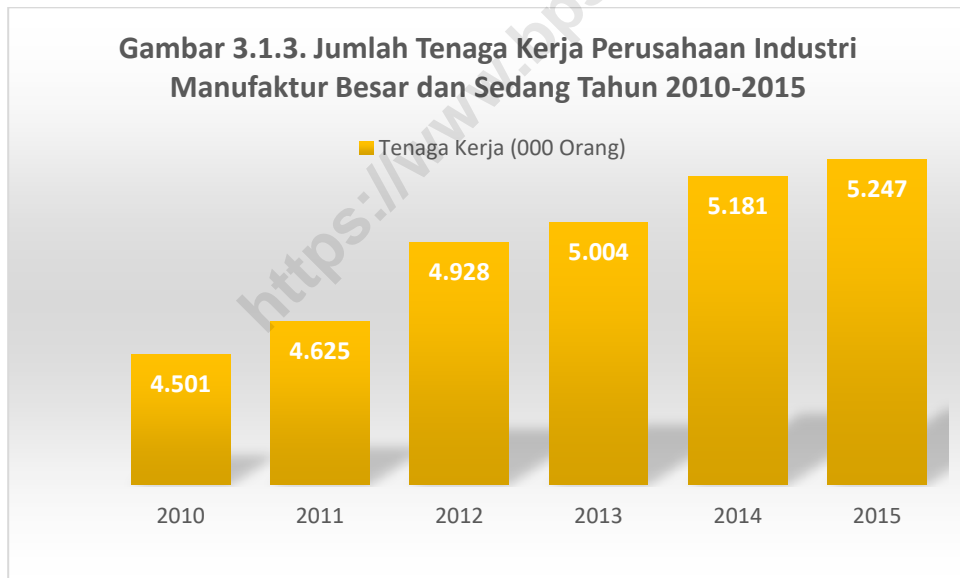


Triwulan I sampai dengan Triwulan III, nilai PDB sektor industri manufaktur memiliki kecenderungan meningkat dan telah mencapai lebih dari 75 persen dari nilai tahun sebelumnya. Kondisi serupa juga terjadi pada sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Meskipun kedua sektor tersebut diduga mengalami pertumbuhan yang positif, namun besaran nilai masing-masing sektor tersebut belum dapat melebihi nilai yang diperoleh sektor industri manufaktur. Berdasarkan hal tersebut dapat diperkirakan pula bahwa struktur perekonomian Indonesia Tahun 2017 tidak akan berubah secara signifikan dengan sektor industri manufaktur tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB nasional.



Salah satu factor dari pertumbuhan PDB sektor industri manufaktur adalah banyaknya usaha/ perusahaan berskala besar dan sedang yang

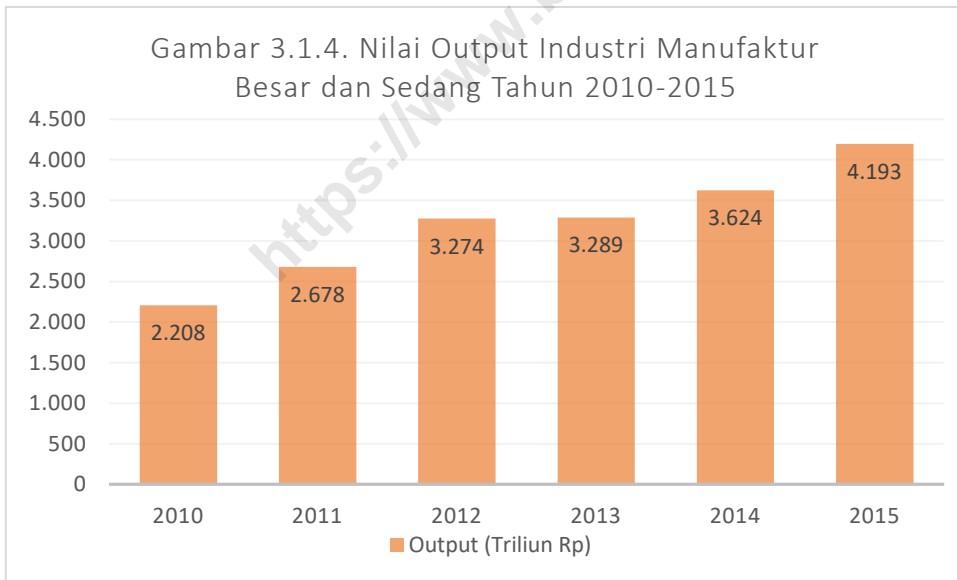
memiliki kegiatan utama di sektor tersebut. Gambar 3.1.2 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang Tahun 2010-2015 selalu meningkat. Tahun 2015 merupakan tahun dengan peningkatan terbesar jumlah perusahaan industri manufaktur yaitu sebesar 7,31 persen, sedangkan pertumbuhan terendah terjadi pada Tahun 2011 yaitu 0,11 persen. Sementara Pada Tahun 2012 sampai dengan Tahun 2014 jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang masing-masing mengalami peningkatan sebesar 0,95 persen, 0,45 persen, dan 3,51 persen.



Pertumbuhan jumlah usaha/ perusahaan akan berdampak secara langsung terhadap faktor-faktor produksi yaitu tenaga kerja dan nilai output (lihat Gambar 3.1.3 dan Gambar 3.1.4). Selama Tahun 2010 sampai

Tahun 2015 jumlah tenaga kerja dan nilai output industri manufaktur besar dan sedang memiliki arah tren yang sama dengan pertumbuhan jumlah usaha/ perusahaan IBS.

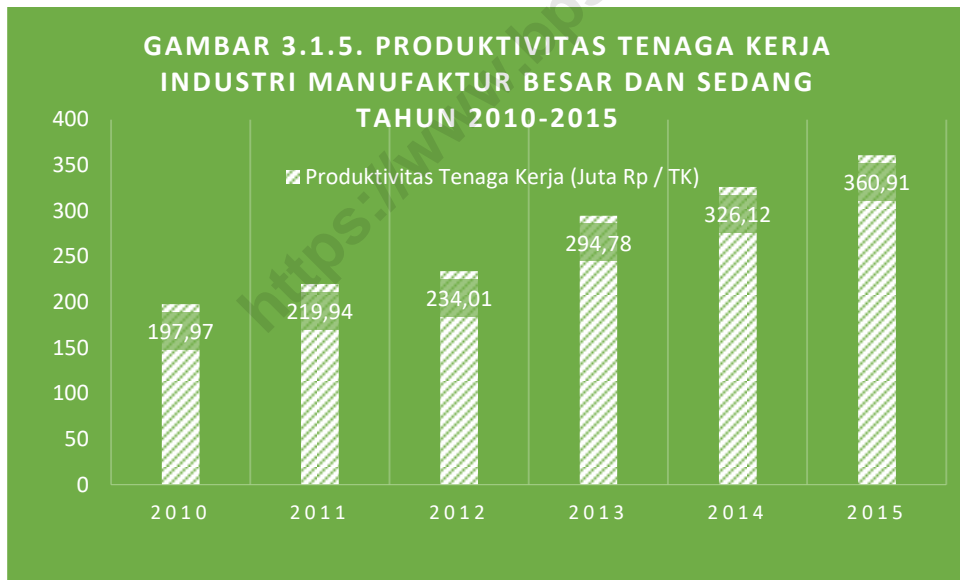
Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja usaha/ perusahaan IBS selalu meningkat sejak Tahun 2010 hingga Tahun 2015. Pada Tahun 2011 jumlah tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 2,75 persen dibandingkan tahun 2010. Kemudian di Tahun 2012 naik sebesar 6,55 persen yang merupakan kenaikan tertinggi selama periode waktu tersebut. Kenaikan juga terjadi pada tiga tahun berikutnya, yaitu Tahun 2013, 2014 dan 2015 masing-masing sebesar 1,54; 3,54; dan 1,27 persen.



Selama periode Tahun 2010 sampai Tahun 2015 nilai output industri manufaktur besar dan sedang mengalami peningkatan 10-22 persen tiap

tahunnya, kecuali Tahun 2013 yang hanya meningkat 0,4 persen. Peningkatan tertinggi terjadi pada Tahun 2012 yaitu sebesar 22 persen.

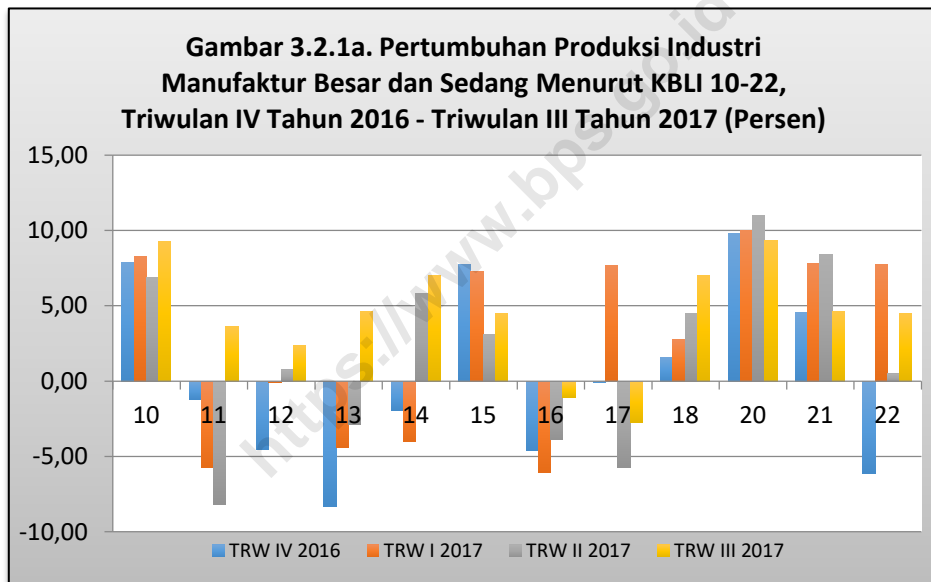
Angka produktivitas tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang didapatkan dari angka nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja. Pada Gambar 3.1.5 dapat dilihat bahwa angka produktivitas industri manufaktur besar dan sedang periode Tahun 2010-2015 selalu mengalami kenaikan. Hal ini dapat diartikan bahwa industri manufaktur di Indonesia tidak hanya industri yang padat karya, namun berlahan mengarah ke industri padat teknologi.



Angka produktivitas tenaga kerja pada Tahun 2011 naik sebesar 11,10 persen dibanding Tahun 2010, demikian juga Tahun 2012, 2013, dan 2014 yang naik masing-masing sebesar 6,40 persen, 25,97 persen, dan 10,63 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2015,

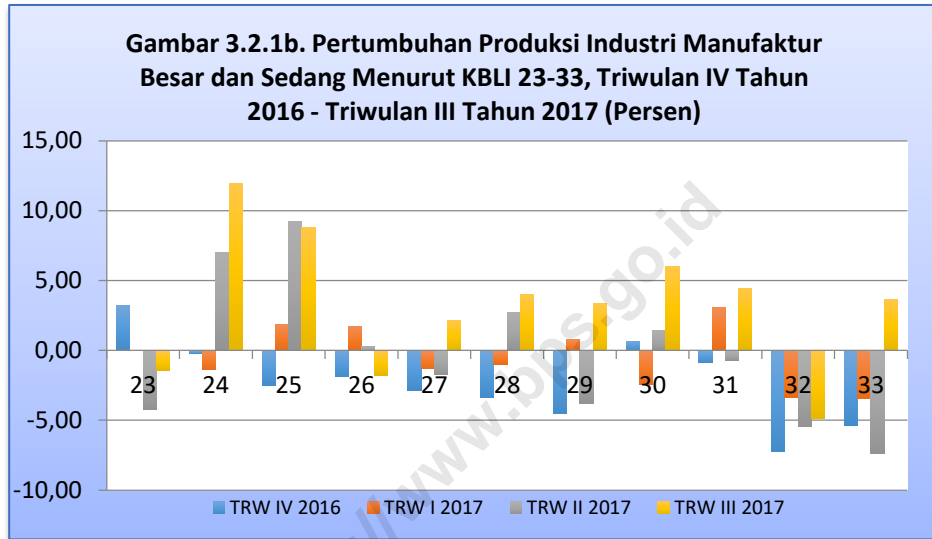
angka produktivitas tenaga kerja adalah sebesar 360,91 juta rupiah/ orang atau naik sebesar 10,67 persen dibanding tahun sebelumnya, yang menjadikan Tahun 2015 sebagai tahun dengan produktivitas tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang tertinggi selama Tahun 2010-2015.

### 3.2 Indeks Produksi



Dari survei IBS bulanan didapatkan pertumbuhan produksi *year on year* yang disajikan dalam Gambar 3.2.1a dan 3.2.1b. Berdasarkan gambar tersebut, pada Triwulan III Tahun 2017 industri yang memiliki pertumbuhan nilai produksi terbesar adalah Industri Logam Dasar/ *Manufacture of basic metals* (KBLI 24), sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi (pertumbuhan negatif) terbesar adalah

Industri Pengolahan Lainnya/ *Other manufacturing* (KBLI 32) turun sebesar 4,88 persen.



Pada Triwulan III Tahun 2017, terdapat lima industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami penurunan produksi dibanding tahun sebelumnya (pertumbuhan negatif). Adapun industri yang mengalami pertumbuhan negatif tersebut yaitu:

- 1) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ *Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like* (KBLI 16) turun sebesar 1,06 persen;
- 2) Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ *Manufacture of paper and paper products* (KBLI 17) turun sebesar 2,73 persen;

- 3) Industri Barang Galian Bukan Logam/ *Manufacture of other non-metallic mineral products* (KBLI 23) turun sebesar 1,42 persen;
- 4) Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ *Manufacture of computers, electronic and optical products* (KBLI 26) turun sebesar 1,78 persen; serta
- 5) Industri Pengolahan Lainnya/ *Other manufacturing* (KBLI 32) turun sebesar 4,88 persen.

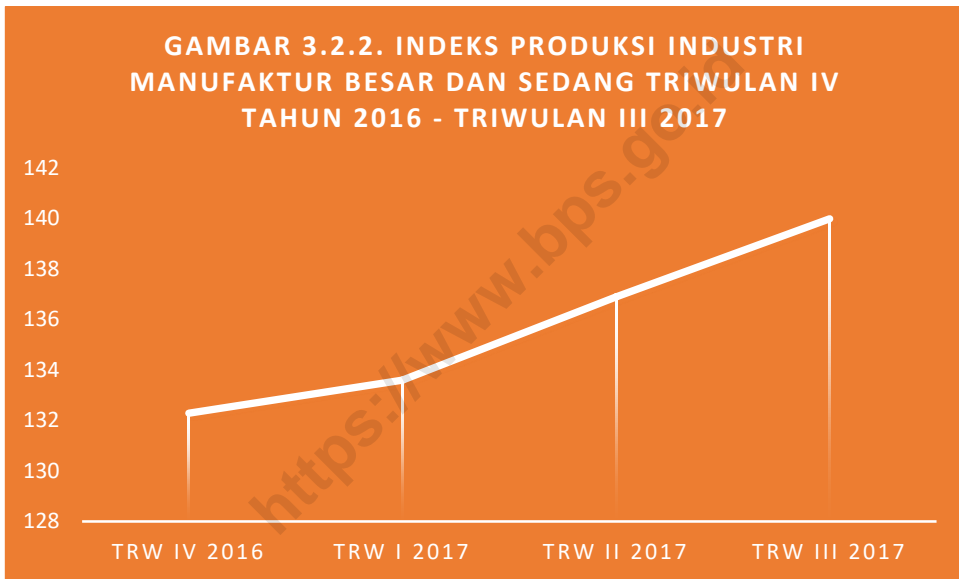
Sedangkan industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami pertumbuhan positif pada Triwulan III Tahun 2017 ada sebanyak 18 KBLI, yaitu

- 1) Industri Makanan/ *Manufacture of food products* (KBLI 10) naik sebesar 9,24 persen;
- 2) Industri Minuman/ *Manufacture of beverages* (KBLI 11) naik sebesar 3,64 persen;
- 3) Industri Pengolahan Tembakau/ *Manufacture of tobacco products* (KBLI 12) naik sebesar 2,36 persen;
- 4) Industri Tekstil/ *Manufacture of textiles* (KBLI 13) naik sebesar 4,63 persen;
- 5) Industri Pakaian Jadi/ *Manufacture of wearing apparels* (KBLI 14) naik sebesar 6,98 persen;
- 6) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ *Manufacture of leather and related products and footwear* (KBLI 15) naik sebesar 4,50 persen;

- 7) Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ *Printing and reproduction of recorded media* (KBLI 18) naik sebesar 7,01 persen;
- 8) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ *Manufacture of chemicals and chemical products* (KBLI 20) naik sebesar 9,30 persen;
- 9) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) naik sebesar 4,64 persen;
- 10) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ *Manufacture of rubber and plastic products* (KBLI 22) naik sebesar 4,46 persen;
- 11) Industri Logam Dasar/ *Manufacture of basic metals* (KBLI 24) naik sebesar 11,97 persen;
- 12) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ *Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment* (KBLI 25) naik sebesar 8,82 persen;
- 13) Industri Peralatan Listrik/ *Manufacture of electrical equipment* (KBLI 27) naik sebesar 2,16 persen;
- 14) Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/ *Manufacture of machinery and equipment n.e.c* (KBLI 28) naik sebesar 3,98 persen;
- 15) Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ *Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers* (KBLI 29) naik sebesar 3,37 persen;
- 16) Industri Alat Angkutan Lainnya/ *Manufacture of other transport equipment* (KBLI 30) naik sebesar 6,03 persen;



- 17) Industri Furnitur/ *Manufacture of furniture* (KBLI 31) naik sebesar 4,46 persen;
- 18) Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ *Repair and installation of machinery and equipment* (KBLI 33) naik sebesar 3,66 persen.



Selama periode Triwulan IV Tahun 2016 hingga Triwulan III Tahun 2017 indeks produksi industri manufaktur selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada Gambar 3.2.2 yang menunjukkan bahwa pada Triwulan I Tahun 2017 industri manufaktur naik sebesar 0,99 persen dibandingkan triwulan sebelumnya, kemudian pada Triwulan II Tahun 2017 meningkat 2,46 persen, demikian juga di Triwulan III Tahun 2017 kembali meningkat sebesar 2,27 persen dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan kata lain, dalam kurun waktu periode triwulan IV

Tahun 2016 hingga Triwulan III Tahun 2017, indeks produksi industri manufaktur besar dan sedang naik dari 133,59 menjadi 139,98.

Sementara itu, jika dihitung berdasarkan *quarter-on-quarter* (q-o-q), terdapat 19 jenis industri yang mengalami peningkatan produksi pada Triwulan III Tahun 2017. Industri yang memiliki peningkatan terbesar yaitu Industri Minuman/ *Manufacture of beverages* (KBLI 11) sebesar 7,70 persen sedangkan industri yang mengalami penurunan terbesar yaitu Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) sebesar 1,12 persen. Industri lain yang mengalami peningkatan produksi yaitu:

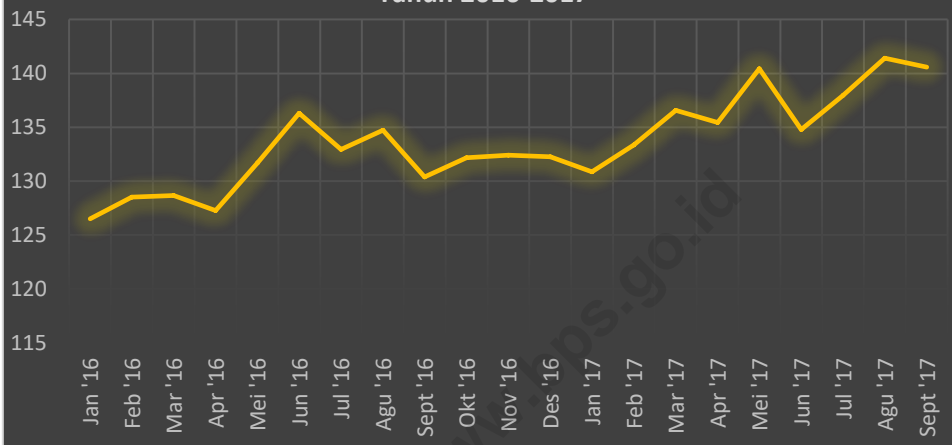
- 1) Industri Makanan/ *Manufacture of food products* (KBLI 10) sebesar 4,99 persen;
- 2) Industri Pengolahan Tembakau/ *Manufacture of tobacco products* (KBLI 12) sebesar 1,79 persen;
- 3) Industri Tekstil/ *Manufacture of textiles* (KBLI 13) sebesar 3,58 persen;
- 4) Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ *Manufacture of paper and paper products* (KBLI 17) sebesar 2,61 persen;
- 5) Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ *Printing and reproduction of recorded media* (KBLI 18) sebesar 1,80 persen;
- 6) Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ *Manufacture of chemicals and chemical products* (KBLI 20) sebesar 1,33 persen;
- 7) Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ *Manufacture of rubber and plastic products* (KBLI 22) sebesar 1,93 persen;

- 8) Industri Barang Galian Bukan Logam/ *Manufacture of other non-metallic mineral products* (KBLI 23) sebesar 7,13 persen;
- 9) Industri Logam Dasar/ *Manufacture of basic metals* (KBLI 24) sebesar 0,48 persen;
- 10) Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ *Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment* (KBLI 25) sebesar 2,09 persen;
- 11) Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ *Manufacture of computers, electronic and optical products* (KBLI 26) sebesar 4,18 persen;
- 12) Industri Peralatan Listrik/ *Manufacture of electrical equipment* (KBLI 27) sebesar 4,82 persen,
- 13) Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl/ *Manufacture of machinery and equipment n.e.c* (KBLI 28) sebesar 1,11 persen;
- 14) Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ *Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers* (KBLI 29) sebesar 5,59 persen;
- 15) Industri Alat Angkutan Lainnya/ *Manufacture of other transport equipment* (KBLI 30) sebesar 4,70 persen,
- 16) Industri Furnitur/ *Manufacture of furniture* (KBLI 31) sebesar 2,04 persen;
- 17) Industri Pengolahan Lainnya/ *Other manufacturing* (KBLI 32) sebesar 0,56 persen; dan
- 18) Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ *Repair and installation of machinery and equipment* (KBLI 33) sebesar 2,73 persen.

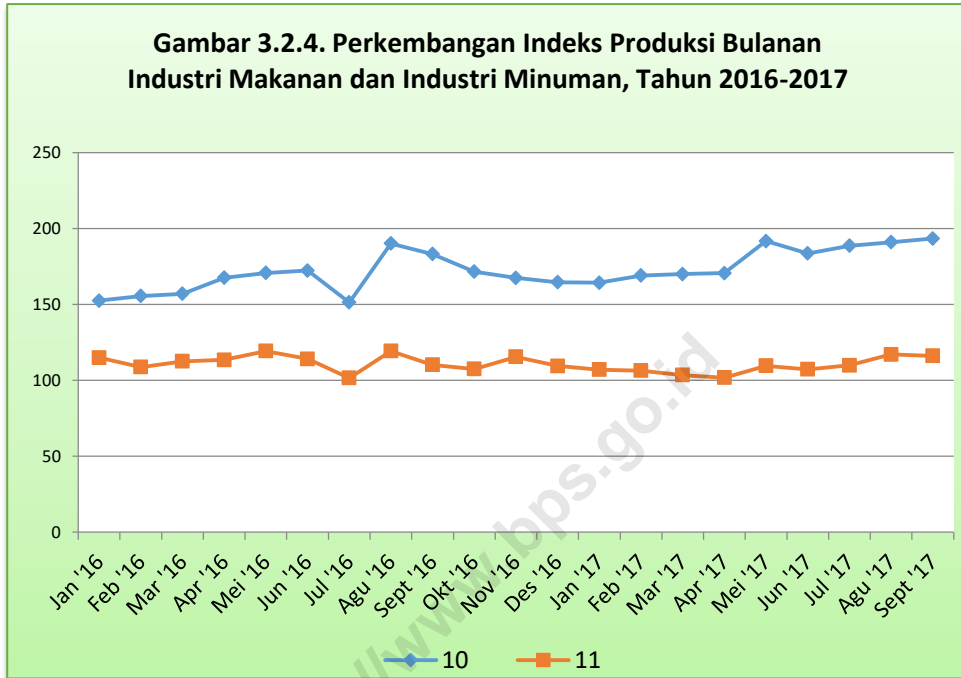
Selain mengalami peningkatan pada Triwulan III Tahun 2017, terdapat empat sektor industri yang mengalami penurunan dibanding triwulan sebelumnya. Penurunan tersebut terjadi pada sektor:

- 1) Industri Pakaian Jadi/ *Manufacture of wearing apparels* (KBLI 14) yang turun sebesar 0,04 persen;
- 2) Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki/ *Manufacture of leather and related products and footwear* (KBLI 15) turun sebesar 0,51 persen;
- 3) Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/ *Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like* (KBLI 16) turun sebesar 0,35 persen; dan
- 4) Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ *Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products/* (KBLI 21) turun sebesar 1,12 persen.

**Gambar 3.2.3. Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2016-2017**



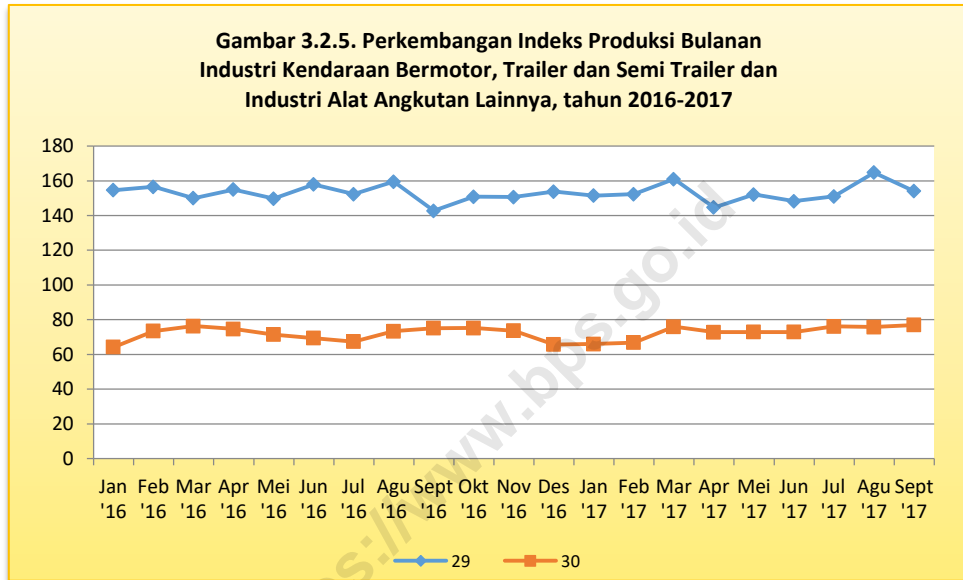
Berdasarkan Gambar 3.2.3, dalam rentang waktu Januari 2016 hingga September 2017 indeks produksi IBS selalu berfluktuatif tiap bulannya namun angkanya selalu berada di atas level 125. Indeks tertinggi terjadi pada Agustus 2017 yaitu sebesar 141,40 atau naik sebesar 4,96 persen dibandingkan dengan Agustus 2016. Walaupun besarnya nilai produksi berfluktuatif, namun polanya hampir sama jika dilihat berdasar periode *year-on year* (*y-on-y*). Secara umum pertumbuhan produksi *y-on-y* triwulanan Tahun 2017 selalu mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2016, Triwulan I Tahun 2017 naik sebesar 4,46 persen, Triwulan II dan III Tahun 2017 masing-masing naik sebesar 3,89 persen dan 5,51 persen.



Pada gambar 3.2.4 terlihat bahwa Industri Minuman/*Manufacture of beverages* (KBLI 11) dari Januari 2016 sampai September 2017 mencapai indeks produksi tertinggi pada Agustus 2016. Besarnya indeks produksi KBLI 11 untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 119,22. Indeks tersebut naik 8,62 persen dari bulan yang sama pada tahun sebelumnya. Indeks produksi KBLI 11 ini cenderung stabil pada periode tersebut dengan berada pada kisaran nilai indeks 110.

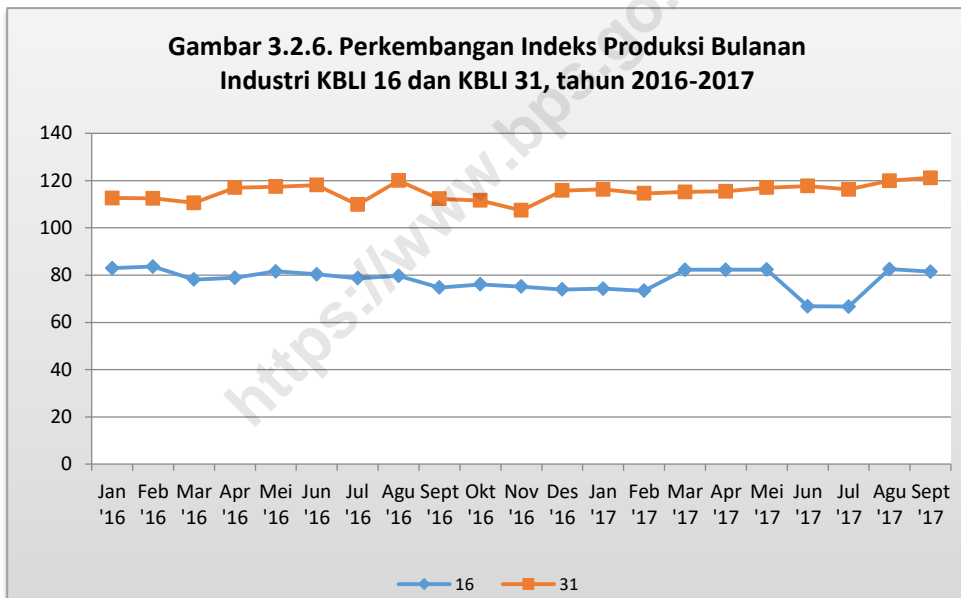
Indeks produksi Industri Makanan/*Manufacture of food products* (KBLI 10) cenderung mengalami peningkatan pada periode Januari 2016 hingga September 2017. Dapat dilihat pada periode tersebut indeks

produksi tertinggi terjadi pada September 2017 yaitu sebesar 193,43. Indeks tersebut naik sebesar 5,60 persen dari September 2016.



Apabila dicermati pada Gambar 3.2.5, terlihat bahwa Industri Alat Angkutan Lainnya/*Manufacture of other transport equipment* (KBLI 30) dari Januari 2016 sampai September 2017 mencapai indeks produksi tertinggi pada September 2017, dengan besaran indkes senilai 77,02. Indeks tersebut naik sebesar 2,47 persen dibandingkan September 2016. Berdasarkan pertumbuhan antar tahun (*y on y*) pada Triwulan III Tahun 2017 produksi KBLI 30 meningkat sebesar 6,03 persen dari Triwulan III Tahun 2016. Besarnya indeks produksi pada kelompok KBLI ini cenderung stabil di kisaran 140 hingga 160 pada periode tersebut.

Indeks produksi Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers* (KBLI 29) juga mengalami pergerakan yang cenderung konstan di angka 60 hingga 80 dengan sedikit fluktuasi. Nilai indeks pada Agustus 2017 merupakan indeks tertinggi selama periode Januari 2016 sampai September 2017, yaitu sebesar 164,77. Indeks tersebut naik 7,96 persen jika dibandingkan dengan Agustus 2016.

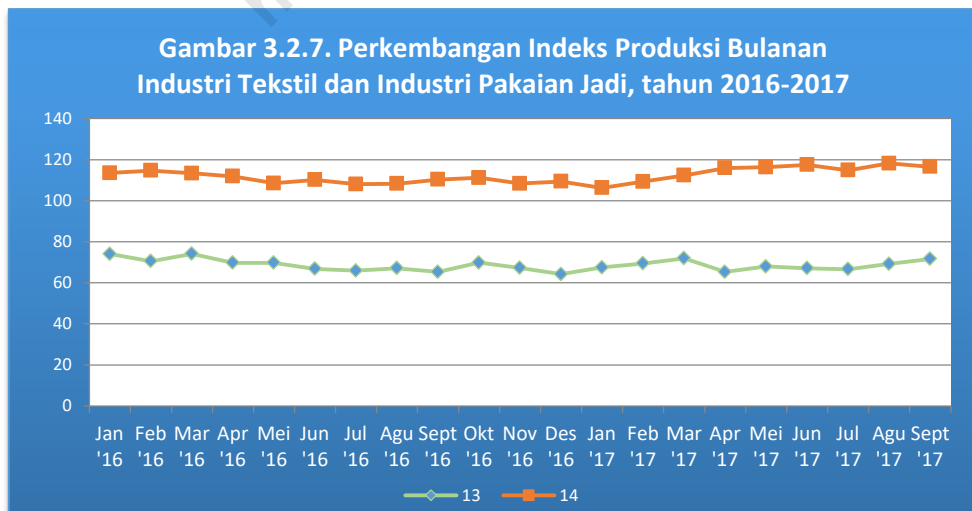


Pada Gambar 3.2.6 diketahui bahwa indeks produksi Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya/*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like* (KBLI 16) pada



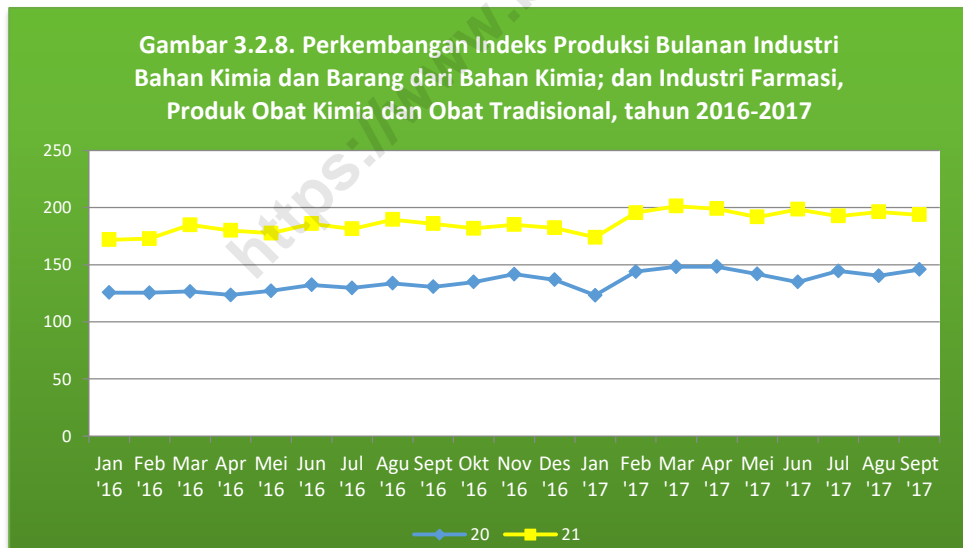
periode Januari 2016 sampai dengan September 2017 nilainya cenderung terus berada di sekitar angka 80, dengan anomali terjadi pada Bulan Juni dan Juli yang mengalami penurunan cukup signifikan. Indeks produksi tertinggi pada periode tersebut sebesar 83,65 yang terjadi pada Februari 2016. Jika dibandingkan dengan Februari 2015, indeks KBLI 16 meningkat 15,09 persen. Indeks KBLI 16 terendah terjadi pada Juli 2017 yaitu sebesar 66,67 atau turun sebesar 15,25 persen jika dibandingkan dengan Juli 2016.

Pada Industri Furnitur/*Manufacture of furniture* (KBLI 31) indeks terendah terjadi pada November 2016 sebesar 107,38, tetapi jika dibandingkan dengan November 2015, indeks KBLI 31 naik sebesar 2,88 persen. Indeks produksi KBLI 31 tertinggi terjadi pada September 2017 sebesar 121,19. Apabila dibandingkan dengan September 2016, indeks KBLI 31 meningkat 7,93 persen. Pada jenis industri KBLI 31 ini pergerakan indeksnya cenderung stabil mendekati angka 120.



Pertumbuhan Indeks produksi Industri Tekstil/*Manufacture of textiles* (KBLI 13) mencapai nilai indeks tertinggi yaitu sebesar 74,08 pada Maret 2016, naik sebesar 6,68 persen dibandingkan dengan Maret 2015. Pergerakan indeks produksi KBLI 13 ini cenderung stabil dikisaran angka 70.

Sedangkan untuk Industri Pakaian Jadi/*Manufacture of wearing apparels* (KBLI 14) mencapai indeks produksi tertinggi pada Agustus 2017 yaitu sebesar 118,14, naik 9,09 persen dibandingkan dengan Agustus 2016. Serta indeks terendah terjadi pada Juli 2016 sebesar 108,06 atau turun 2,31 persen dibandingkan Juli 2015.



Indeks Produksi Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/*Manufacture of chemicals and chemical products* (KBLI 20) mengalami kecenderungan tren yang terus meningkat. Pada KBLI 20 ini

indeks tertinggi terjadi pada April 2017 yaitu 148,27 atau naik sebesar 20,11 persen dibandingkan April 2016.

Perkembangan Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products* (KBLI 21) dari Januari 2016 sampai September 2017 memiliki indeks tertinggi pada Maret 2017 sebesar 201,26 atau naik 8,89 persen dibandingkan Maret 2016. Tren pergerakan nilai indeks pada kelompok KBLI ini juga cenderung mengalami peningkatan dengan sedikit fluktuasi.

# Lampiran Tabel

<https://www.bps.go.id>



**Tabel L1**  
**KBLI 2 Digit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya**

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Pengolahan Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

**TABEL L2. INDEKS PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	152.43	155.48	157.00	167.59	170.70	172.26
11	114.94	108.63	112.46	113.37	119.21	114.10
12	111.13	113.79	112.19	112.98	113.45	114.74
13	73.98	70.49	74.08	69.71	69.70	66.76
14	113.51	114.65	113.30	111.83	108.52	110.17
15	144.18	141.67	143.76	148.01	149.65	149.26
16	82.97	83.65	78.12	78.87	81.56	80.36
17	87.70	86.81	89.91	92.36	96.64	94.31
18	124.68	130.35	129.27	130.95	130.59	131.19
20	125.62	125.46	126.49	123.45	127.13	132.35
21	171.82	172.87	184.83	179.90	177.63	185.86
22	103.68	108.73	105.35	107.42	104.46	104.86
23	146.88	147.36	147.75	140.46	154.93	151.60
24	123.10	128.02	127.96	128.25	122.10	118.78
25	161.51	160.94	152.87	144.60	144.34	155.38
26	118.05	119.00	113.11	108.74	115.77	116.61
27	140.78	141.47	143.52	144.57	141.77	147.81
28	130.74	132.04	132.08	132.65	133.11	143.52
29	154.60	156.52	150.04	154.99	149.77	157.93
30	64.26	73.50	76.35	74.68	71.46	69.39
31	112.66	112.48	110.61	117.04	117.46	118.16
32	81.57	83.64	80.33	81.74	79.11	83.78
33	86.36	84.50	94.37	94.75	98.37	86.73
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	126.50	128.50	128.67	127.28	131.69	136.30

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2016

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	151.24	190.12	183.18	171.53	167.48	164.60
11	101.49	119.22	110.10	107.42	115.44	109.46
12	104.48	113.11	124.21	120.69	114.70	115.54
13	65.90	67.10	65.27	69.81	67.24	64.17
14	108.06	108.29	110.33	111.11	108.35	109.32
15	144.01	144.42	150.09	150.53	155.45	157.52
16	78.67	79.66	74.77	76.10	75.17	73.95
17	92.22	95.52	94.06	94.54	90.52	90.69
18	134.71	127.64	127.95	134.50	136.03	134.04
20	129.67	133.64	130.62	134.81	141.67	136.79
21	181.41	189.51	185.85	181.84	185.02	182.25
22	102.28	103.02	105.24	109.31	107.55	106.21
23	155.31	157.02	152.97	154.92	152.78	159.97
24	116.86	119.37	118.24	124.63	122.19	126.45
25	151.91	153.30	150.22	151.24	158.43	155.85
26	123.37	119.07	120.39	123.32	119.01	113.45
27	141.65	154.07	141.93	137.41	149.56	144.68
28	140.55	141.81	126.36	130.75	128.11	126.10
29	152.32	159.55	142.71	150.88	150.68	153.83
30	67.37	73.33	75.14	75.18	73.66	65.73
31	109.84	120.00	112.28	111.65	107.38	115.84
32	80.90	82.32	81.27	79.84	80.26	78.93
33	88.00	84.93	83.98	87.73	85.58	86.28
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	<b>132.93</b>	<b>134.72</b>	<b>130.37</b>	<b>132.15</b>	<b>132.42</b>	<b>132.27</b>



**TABEL L3. INDEKS PRODUKSI BULANAN**

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	164.23	169.07	169.95	170.59	191.65
11	106.94	106.40	103.44	101.66	109.48
12	121.04	107.61	108.26	120.38	115.80
13	67.50	69.44	71.93	65.28	67.95
14	106.25	109.29	112.32	115.88	116.29
15	152.97	153.41	154.52	152.84	154.89
16	74.27	73.41	82.29	82.29	82.35
17	96.06	93.91	94.75	89.72	92.72
18	127.25	130.99	136.60	134.91	139.08
20	123.12	143.95	148.14	148.27	141.86
21	173.90	195.57	201.26	198.96	191.76
22	117.44	114.07	110.78	109.71	104.95
23	152.91	141.58	147.60	146.15	142.02
24	124.69	122.19	126.93	125.00	137.75
25	145.96	151.46	186.86	153.22	163.90
26	124.24	115.71	116.28	109.20	110.47
27	143.25	139.21	137.70	134.26	147.59
28	127.05	128.50	135.43	137.43	139.85
29	151.51	152.29	160.96	144.62	152.12
30	66.04	66.86	75.98	72.80	72.88
31	116.27	114.60	115.23	115.49	117.04
32	78.11	78.83	80.36	76.66	77.97
33	85.36	84.42	86.33	80.93	91.16
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	130.86	133.35	136.57	135.43	140.43

Catatan : \*) Angka Sementara  
 \*\*) Angka Sangat Sementara  
 \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2017

KBLI	Juni	Juli *)	Agustus**)	September***)
(1)	(7)	(2)	(3)	(4)
10	183.54	188.59	190.97	193.43
11	107.19	109.80	116.99	116.06
12	107.54	105.98	122.58	121.30
13	67.06	66.65	69.17	71.63
14	117.48	114.83	118.14	116.53
15	152.90	155.21	155.49	147.57
16	66.80	66.67	82.54	81.42
17	84.71	90.73	93.57	89.81
18	136.27	140.52	136.91	140.21
20	134.78	144.52	140.28	145.75
21	198.48	192.58	196.29	193.73
22	103.59	107.88	107.38	109.14
23	140.04	144.45	160.01	154.26
24	132.25	132.72	133.01	131.17
25	168.33	165.47	167.45	162.66
26	122.40	118.00	121.05	117.34
27	144.72	148.65	150.84	147.64
28	143.04	143.43	142.02	139.54
29	148.28	151.06	164.77	154.06
30	72.93	76.12	75.75	77.00
31	117.72	116.28	119.93	121.19
32	76.64	76.82	78.57	77.17
33	87.15	88.41	88.86	89.04
INDUSTRI MANUFAKTUR	134.78	137.96	141.40	140.59

**TABEL L4. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-0.20	2.00	0.97	6.74	1.86	0.91
11	3.65	-5.49	3.53	0.81	5.15	-4.29
12	-9.52	2.39	-1.40	0.70	0.42	1.14
13	1.96	-4.73	5.11	-5.90	-0.01	-4.22
14	-0.51	1.01	-1.17	-1.30	-2.96	1.52
15	-0.27	-1.74	1.47	2.96	1.11	-0.26
16	-0.19	0.82	-6.61	0.96	3.40	-1.47
17	5.43	-1.01	3.57	2.72	4.64	-2.42
18	-2.90	4.55	-0.83	1.30	-0.27	0.46
20	0.10	-0.13	0.82	-2.40	2.98	4.11
21	-1.78	0.61	6.92	-2.67	-1.26	4.63
22	-9.71	4.87	-3.11	1.96	-2.76	0.38
23	-1.56	0.33	0.26	-4.93	10.30	-2.15
24	0.99	4.00	-0.05	0.23	-4.80	-2.72
25	-1.60	-0.35	-5.02	-5.41	-0.18	7.65
26	-2.40	0.81	-4.95	-3.86	6.46	0.73
27	-1.66	0.49	1.45	0.73	-1.93	4.26
28	-1.44	1.00	0.03	0.43	0.35	7.82
29	3.62	1.24	-4.14	3.30	-3.37	5.45
30	4.24	14.39	3.88	-2.20	-4.30	-2.90
31	-2.69	-0.16	-1.66	5.82	0.36	0.59
32	-0.72	2.54	-3.95	1.75	-3.22	5.91
33	-5.35	-2.16	11.69	0.40	3.82	-11.83
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0.27	1.58	0.13	-1.08	3.47	3.50

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2016 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	-12.20	25.70	-3.65	-6.36	-2.36	-1.72
11	-11.05	17.47	-7.65	-2.43	7.46	-5.18
12	-8.94	8.26	9.81	-2.83	-4.97	0.74
13	-1.29	1.81	-2.73	6.96	-3.68	-4.56
14	-1.92	0.21	1.88	0.71	-2.49	0.90
15	-3.52	0.28	3.93	0.29	3.27	1.33
16	-2.10	1.25	-6.14	1.78	-1.22	-1.63
17	-2.21	3.57	-1.53	0.51	-4.25	0.19
18	2.68	-5.25	0.24	5.12	1.14	-1.46
20	-2.03	3.06	-2.26	3.21	5.09	-3.44
21	-2.39	4.46	-1.93	-2.16	1.75	-1.50
22	-2.45	0.72	2.16	3.86	-1.61	-1.25
23	2.45	1.10	-2.58	1.27	-1.38	4.71
24	-1.62	2.15	-0.94	5.40	-1.96	3.49
25	-2.24	0.91	-2.01	0.68	4.76	-1.63
26	5.79	-3.48	1.11	2.43	-3.49	-4.67
27	-4.16	8.77	-7.88	-3.19	8.84	-3.26
28	-2.07	0.89	-10.89	3.47	-2.02	-1.57
29	-3.55	4.75	-10.56	5.72	-0.13	2.09
30	-2.91	8.84	2.47	0.05	-2.02	-10.77
31	-7.04	9.25	-6.43	-0.57	-3.82	7.87
32	-3.44	1.75	-1.28	-1.76	0.53	-1.66
33	1.46	-3.49	-1.12	4.48	-2.46	0.82
INDUSTRI MANUFAKTUR	-2.47	1.35	-3.23	1.37	0.20	-0.12

**TABEL L5. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI**

KBLI	<i>m-to-m</i>				
	Januari	februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	-0.22	2.95	0.52	0.38	12.34
11	-2.30	-0.51	-2.78	-1.72	7.70
12	4.75	-11.09	0.60	11.20	-3.81
13	5.19	2.87	3.59	-9.25	4.10
14	-2.81	2.86	2.77	3.17	0.36
15	-2.89	0.29	0.72	-1.08	1.34
16	0.44	-1.16	12.09	0.01	0.07
17	5.92	-2.24	0.90	-5.31	3.34
18	-5.07	2.94	4.28	-1.24	3.10
20	-10.00	16.93	2.91	0.09	-4.32
21	-4.58	12.46	2.91	-1.14	-3.62
22	10.57	-2.87	-2.88	-0.97	-4.34
23	-4.42	-7.41	4.25	-0.98	-2.83
24	-1.39	-2.01	3.87	-1.52	10.20
25	-6.35	3.77	23.37	-18.00	6.97
26	9.51	-6.87	0.49	-6.09	1.17
27	-0.99	-2.82	-1.08	-2.50	9.93
28	0.76	1.14	5.39	1.48	1.76
29	-1.51	0.52	5.69	-10.15	5.18
30	0.47	1.25	13.63	-4.18	0.12
31	0.37	-1.44	0.55	0.22	1.35
32	-1.04	0.93	1.93	-4.60	1.71
33	-1.06	-1.10	2.26	-6.26	12.64
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	-1.06	1.90	2.42	-0.83	3.69

Catatan : \*) Angka Sementara  
 \*\*) Angka Sangat Sementara  
 \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

## MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2017 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>			
	Junii	Juli*)	Agustus**)	September***)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-4.24	2.76	1.26	1.29
11	-2.10	2.44	6.55	-0.79
12	-7.13	-1.45	15.66	-1.04
13	-1.32	-0.61	3.78	3.56
14	1.02	-2.25	2.88	-1.36
15	-1.28	1.51	0.18	-5.09
16	-18.89	-0.19	23.79	-1.35
17	-8.64	7.11	3.13	-4.02
18	-2.02	3.12	-2.57	2.41
20	-4.99	7.23	-2.93	3.90
21	3.50	-2.97	1.92	-1.30
22	-1.29	4.13	-0.46	1.64
23	-1.39	3.15	10.77	-3.59
24	-3.99	0.36	0.21	-1.38
25	2.70	-1.70	1.19	-2.86
26	10.80	-3.60	2.59	-3.07
27	-1.95	2.72	1.47	-2.12
28	2.28	0.27	-0.98	-1.75
29	-2.52	1.87	9.08	-6.50
30	0.06	4.38	-0.48	1.65
31	0.57	-1.22	3.14	1.05
32	-1.70	0.23	2.29	-1.78
33	-4.39	1.45	0.51	0.20
INDUSTRI MANUFAKTUR	-4.02	2.36	2.49	-0.57

**TABEL L6. INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI  
MANUFAKTUR BESAR SEDANG TAHUN 2016-2017**

KBLI	2016				2017		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	154.97	170.18	174.84	167.87	167.75	181.93	191.00
11	112.01	115.56	110.27	110.77	105.60	106.11	114.28
12	112.37	113.72	113.93	116.98	112.30	114.57	116.62
13	72.85	68.73	66.09	67.07	69.63	66.76	69.15
14	113.82	110.17	108.90	109.59	109.29	116.55	116.50
15	143.21	148.98	146.18	154.50	153.63	153.54	152.76
16	81.58	80.26	77.70	75.07	76.66	77.15	76.88
17	88.14	94.44	93.93	91.92	94.91	89.05	91.37
18	128.10	130.91	130.10	134.86	131.61	136.75	139.21
20	125.85	127.65	131.31	137.76	138.40	141.64	143.52
21	176.51	181.13	185.59	183.04	190.25	196.40	194.20
22	105.92	105.58	103.51	107.69	114.10	106.08	108.13
23	147.33	149.00	155.10	155.89	147.36	142.74	152.91
24	126.36	123.05	118.16	124.42	124.61	131.67	132.30
25	158.44	148.11	151.81	155.17	161.42	161.82	165.19
26	116.72	113.71	120.94	118.59	118.74	114.02	118.79
27	141.93	144.72	145.89	143.88	140.06	142.19	149.04
28	131.62	136.43	136.24	128.32	130.33	140.11	141.66
29	153.72	154.23	151.53	151.79	154.92	148.34	156.63
30	71.37	71.84	71.95	71.52	69.62	72.87	76.29
31	111.91	117.55	114.04	111.62	115.37	116.75	119.13
32	81.85	81.54	81.50	79.68	79.10	77.09	77.52
33	88.41	93.28	85.64	86.53	85.37	86.41	88.77
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	127.89	131.76	132.67	132.28	133.59	136.88	139.98

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L7. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN  
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .  
TAHUN 2016-2017 (PERSEN)**

KBLI	<i>q-to-q</i>						
	2016				2017		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	-0.40	9.81	2.74	-3.99	-0.07	8.45	4.99
11	-0.09	3.17	-4.58	0.46	-4.68	0.49	7.70
12	-8.28	1.20	0.19	2.67	-4.00	2.02	1.79
13	-0.43	-5.66	-3.84	1.49	3.80	-4.11	3.58
14	1.86	-3.20	-1.16	0.64	-0.28	6.64	-0.04
15	-0.15	4.03	-1.88	5.70	-0.56	-0.06	-0.51
16	3.69	-1.62	-3.19	-3.38	2.11	0.64	-0.35
17	-4.21	7.14	-0.53	-2.15	3.25	-6.17	2.61
18	-3.50	2.19	-0.62	3.66	-2.41	3.91	1.80
20	0.33	1.42	2.87	4.91	0.47	2.34	1.33
21	0.81	2.62	2.46	-1.38	3.94	3.23	-1.12
22	-7.67	-0.32	-1.95	4.04	5.95	-7.02	1.93
23	-2.42	1.13	4.10	0.51	-5.47	-3.14	7.13
24	1.34	-2.63	-3.97	5.30	0.15	5.67	0.48
25	-0.46	-6.52	2.50	2.22	4.03	0.25	2.09
26	-3.44	-2.58	6.36	-1.94	0.13	-3.97	4.18
27	-4.17	1.96	0.81	-1.37	-2.66	1.53	4.82
28	-0.90	3.65	-0.14	-5.82	1.56	7.51	1.11
29	-3.31	0.33	-1.75	0.18	2.06	-4.25	5.59
30	0.44	0.66	0.15	-0.59	-2.65	4.66	4.70
31	-0.62	5.04	-2.99	-2.12	3.35	1.20	2.04
32	-4.70	-0.37	-0.05	-2.23	-0.73	-2.54	0.56
33	-3.32	5.51	-8.20	1.05	-1.34	1.22	2.73
INDUSTRI MANUFAKTUR	-1.29	3.02	0.70	-0.30	0.99	2.46	2.27

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



**TABEL L8. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN ANTAR  
TAHUN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .  
TAHUN 2016-2017 (PERSEN)**

KBLI	y-on-y						
	2016				2017		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	4.88	4.62	7.21	7.89	8.24	6.90	9.24
11	-0.95	2.11	-1.25	-1.19	-5.72	-8.18	3.64
12	-0.40	-2.55	-3.65	-4.52	-0.06	0.75	2.36
13	3.42	-3.00	-8.27	-8.33	-4.43	-2.86	4.63
14	-10.30	-8.39	-7.04	-1.92	-3.98	5.78	6.98
15	7.24	8.11	9.67	7.73	7.28	3.07	4.50
16	5.37	2.40	1.72	-4.58	-6.04	-3.88	-1.06
17	-7.51	-1.46	-2.03	-0.10	7.68	-5.71	-2.73
18	-0.87	-1.56	-2.78	1.60	2.74	4.46	7.01
20	-10.50	0.65	0.29	9.82	9.97	10.96	9.30
21	8.66	9.33	11.21	4.54	7.78	8.43	4.64
22	-4.14	-11.60	-11.95	-6.13	7.72	0.48	4.46
23	8.57	4.27	7.41	3.25	0.02	-4.20	-1.42
24	5.24	-0.78	-3.62	-0.21	-1.39	7.01	11.97
25	6.29	-3.47	0.41	-2.51	1.88	9.26	8.82
26	5.66	-1.41	4.44	-1.89	1.73	0.28	-1.78
27	-9.76	-10.77	-5.65	-2.85	-1.32	-1.74	2.16
28	7.10	7.93	3.01	-3.39	-0.98	2.70	3.98
29	1.88	3.51	-0.02	-4.52	0.78	-3.82	3.37
30	-2.95	5.88	0.40	0.65	-2.45	1.43	6.03
31	0.43	1.62	-0.16	-0.88	3.09	-0.69	4.46
32	-2.50	-7.08	-9.77	-7.23	-3.36	-5.46	-4.88
33	-4.49	1.78	-6.29	-5.37	-3.44	-7.37	3.66
<b>INDUSTRI MANUFAKTUR</b>	4.13	5.01	4.87	2.10	4.46	3.89	5.51

Catatan : (\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

RAHASIA



Republik Indonesia  
SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN



Nama Perusahaan :  
Alamat Pabrik :  
Telepon / Fax :  
Alamat Kantor Pusat :  
Penghubung :  
E-mail :

BPS Provinsi  
Penghubung :  
Telepon :  
Fax :  
E-mail :  
Alamat :

KIP :  
NO :

BPS Pusat  
Penghubung :  
Telepon :  
Fax :  
E-mail :  
Alamat :

No.	Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi	Urutan	2017												
			Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1.		Banyaknya	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
		Nilai													
		Harga/Satuan	000 Rp												
2.		Banyaknya													
		Nilai													
		Harga/Satuan	000 Rp												
3.		Banyaknya													
		Nilai													
		Harga/Satuan	000 Rp												
4.		Banyaknya													
		Nilai													
		Harga/Satuan	000 Rp												
5.		Banyaknya													
		Nilai													
		Harga/Satuan	000 Rp												
6.		Banyaknya													
		Nilai													
		Harga/Satuan	000 Rp												
Lainnya *)															
Jumlah Nilai Produksi			Nilai												
Banyaknya Pabrik di Pertengahan Bulan			Jumlah Pabrik												
Realisasi Produksi terhadap Kapasitas Penuh			(%)												

LEGALISASI PERUSAHAAN

Dibekukahi oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan

Nama :  
Jabatan :

Catatan :  
\*) Jika barang yang dihasilkan lebih dari 6 (enam) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 7 (tujuh) dan seterusnya agar diisikan pada tembak/keras lain dengan format tabel yang sama.  
) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, Jakarta-Indonesia (2017). Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2015.
2. BPS, Jakarta-Indonesia (2017). Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2015.
3. Berita Resmi Statistik No. 13/02/Th.XX, 1 Februari 2017. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan IV Tahun 2016.
4. Berita Resmi Statistik No. 43/05/Th.XX, 2 Mei 2017. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan I Tahun 2017.
5. Berita Resmi Statistik No. 72/08/Th.XX, 1 Agustus 2017. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan II Tahun 2017.
6. Berita Resmi Statistik No. 98/11/Th.XX, 1 November 2017. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Triwulan III Tahun 2017.

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta-10710

Telp. 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax : 3857046, 3863816 E-mail : [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)

Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISSN 1978-9602



9 771978 960009